

Prakata

Salah satu faktor penyebab tidak siapnya sarjana *fresh graduate* perguruan tinggi Indonesia menghadapi dunia kerja khususnya dunia akuntansi, adalah adanya perbedaan antara materi perkuliahan yang diberikan di kelas dengan kebutuhan real di dunia kerja. Kebanyakan Perguruan Tinggi di Indonesia menggunakan buku wajib dari penulis-penulis luar, khususnya dari penulis barat, yang pembahasannya didasarkan pada lingkungan akuntansi negara di mana penulis berada. Buku-buku akuntansi dari penulis luar tersebut umumnya mengasumsikan praktek pasar modal yang lebih canggih dalam pembahasan bukunya. Nyatanya, lingkungan akuntansi Indonesia dalam banyak hal berbeda dengan lingkungan yang diasumsikan dalam buku teks penulis-penulis luar tersebut.

Hal itulah yang mendorong Penulis untuk menulis buku ini. Buku ini dapat dipergunakan sebagai buku wajib mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan (*advanced accounting*) program strata-1 jurusan akuntansi. Buku ini juga sangat baik dijadikan salah satu rujukan program PPAK dan Magister Akuntansi. Dalam buku ini penulis melakukan pembahasan yang lebih membumi untuk praktek akuntansi di Indonesia. Cara pembahasan materi dalam buku didasarkan pengenalan penulis pada pola pikir ribuan mahasiswa setelah sekian lama mengampu mata Akuntansi Keuangan Lanjutan dan mengamati praktek-praktek akuntansi di Indonesia. Ada beberapa kelebihan buku ini dibanding buku-buku dari penulis luar:

- Sebagaimana buku akuntansi keuangan lanjutan lainnya, buku ini tetap mensyaratkan pengetahuan dasar akuntansi yang memadai agar pembaca dapat menggunakan buku ini dengan lebih efektif, akan tetapi buku ini lebih memahami kondisi mahasiswa Indonesia dan lebih fleksibel dengan memberikan penerapan konsep-konsep dasar akuntansi dan melekatkan konsep dasar pada masalah-masalah dalam akuntansi lanjutan. Metode pembahasan demikian diharapkan dapat lebih menjangkau pembaca dan memberi pemahaman yang lebih komprehensif bagi pembaca.
- Buku ini berfokus pada Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia dengan harapan dapat lebih menjawab kebutuhan dunia praktek akuntansi di Indonesia yang terikat pada Standar Akuntansi Keuangan. Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia telah mengadopsi Standar Akuntansi Internasional sejak tahun 1994 dan masih akan terus mengalami harmonisasi dengan Standar Akuntansi Internasional, sesuai dengan komitmen Indonesia untuk konvergensi penuh (*full convergence*). Memahami Standar Akuntansi Keuangan dengan demikian merupakan bagian dari pemahaman atas standar akuntansi internasional.

Buku ini membahas secara menyeluruh hubungan induk dan anak perusahaan, mulai dari terbentuknya hubungan induk-anak dan dampak hubungan induk anak dalam pembukuan induk dan kewajiban penyusunan laporan konsolidasi. Pembahasan dimulai dari masalah penggabungan usaha yang menimbulkan pengendalian satu perusahaan terhadap perusahaan lain. PSAK 22 menyatakan bahwa apabila terjadi pengendalian satu perusahaan terhadap perusahaan lain, hal itu telah menyebabkan penggabungan Usaha. Hal ini dibahas dalam bab I. Bab II menjelaskan aspek akuntansi akuisisi saham biasa dari sudut pandang investor atau induk perusahaan, meliputi penetapan harga perolehan

akuisisi, perlakuan akuntansi atas selisih harga perolehan dengan nilai buku kekayaan investasi yang diperoleh, dan penetapan pendapatan investasi saham biasa.

Bab III dan Bab IV membahas laporan konsolidasi yang menjadi kewajiban induk perusahaan ketika pengendalian telah terjadi. Bab III berfokus pada konsep penyusunan laporan konsolidasi, sedangkan bab IV berfokus pada prosedur penyusunan laporan konsolidasi dalam kertas kerja konsolidasi. Bab V dan bab VI membahas transaksi bisnis antarperusahaan. Akuisisi saham anak perusahaan oleh perusahaan induk seringkali disertai adanya kepentingan bisnis, misalnya sebagai sumber bahan baku atau pelepasan hasil produksi induk perusahaan. Di sisi lain, transaksi obligasi antara induk dan anak terkait pula dengan untung/rugi konstruktif yang dalam laporan individu tidak diakui tetapi diakui dalam laporan konsolidasi. Bab VII dan bab VIII membahas perubahan persentase kepemilikan induk atas saham anak. Perubahan persentase kepemilikan atas saham anak berdampak pada hak atas laba dan deviden. Kepemilikan induk atas saham anak dapat berubah apabila induk melakukan akuisisi tambahan atau divestasi saham anak yang dimiliki, seperti yang dijelaskan dalam bab VII. Perubahan persentase kepemilikan atas saham anak juga terjadi dengan sendirinya apabila anak melakukan transaksi yang mengubah struktur ekuitasnya, seperti menjual saham tambahan atau melakukan transaksi saham perbendaharaan. Hal ini dibahas dalam bab VIII. Bab IX membahas struktur hubungan induk-anak yang kompleks meliputi pengendalian yang diperoleh dari penyertaan tidak langsung, yakni pengendalian pada perusahaan yang sahamnya sebagian besar dimiliki oleh anak perusahaan. Bab ini juga membahas masalah kepemilikan mutual di mana anak perusahaan juga memiliki saham induk. Dalam hal anak perusahaan memiliki saham preferen, dampaknya akan tampak dalam perhitungan pendapatan investasi induk dalam saham biasa anak perusahaan. Bab terakhir, Bab X membahas permasalahan penyusunan laporan konsolidasi atas anak perusahaan yang menyusun laporan keuangan tidak dalam mata uang rupiah. Bab ini menjelaskan pengertian mata uang fungsional. PSAK 52 mensyaratkan dilakukannya translasi atau pengukuran kembali, tergantung pada mata uang fungsionalnya.

Buku ini tidak akan terwujud tanpa bantuan pihak-pihak lain. Untuk itu, Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasihnya sebagai berikut:

- **DP2M - DIKTI**, yang telah menunjuk reviewer yang berpengalaman demi kesempurnaan buku ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan yang diberikan.
- **Prof. Dr. Imam Gozali, M.Com.Akt** yang ditunjuk DP2M sebagai pendamping dalam penyempurnaan buku ini. Saran dan masukan yang diberikan sangat berarti dalam penyempurnaan buku ini.
- **Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBII)**, yang merupakan institusi di mana Penulis bernaung, yang telah memberikan ruang gerak yang leluasa bagi Penulis dalam berkarya.

Akhir kata, kiranya buku teks ini dapat menjawab permasalahan dunia pendidikan akuntansi dan dunia praktek akuntansi pada umumnya. Saran dan kritik sangat Penulis nantikan demi kesempurnaan buku ini.

Penulis